

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang “Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Dampak Permainan *Playstation* pada Anak Usia Sekolah di Dusun Nglawisan, Desa Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang” dilakukan di Dusun Nglawisan, Desa Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian tersebut agar cakupan penelitian lebih sempit dan lebih fokus, serta karena peneliti telah melihat dari lingkungan dusun bahwa ada dampak negatif dari permainan *playstation* pada anak usia sekolah di dusun tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana kontrol sosial orang tua terhadap dampak permainan *playstation* pada anak usia sekolah di dusun tersebut.

B. Waktu Penelitian

Penelitian tentang “Kontrol Sosial Orang Tua Terhadap Dampak Permainan *Playstation* pada Anak Usia Sekolah di Dusun Nglawisan, Desa Tamanagung, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang” dilakukan dalam waktu kurang lebih dua bulan, yaitu bulan Februari-Maret 2014.

C. Bentuk Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subyek/obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana mestinya

(Nawawi, 2007: 69). Pendekatan deskriptif kualitatif yaitu pendekatan penelitian dengan data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar-gambar, dan bukan angka (Sugiyono, 2005). Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif yaitu melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan lainnya. Menurut Lofland dan Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain (Moleong, 2005: 157). Penelitian ini menggunakan data berupa :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh dengan cara menggali sumber asli secara langsung melalui informan. Data diperoleh melalui wawancara dan pengamatan langsung di lapangan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Nglawisan, yaitu para orang tua dari anak-anak usia sekolah yang gemar bermain *playstation*, anak-anak usia sekolah yang gemar bermain *playstation*, serta pengelola rental *playstation* di dusun tersebut.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Sumber data sekunder ini diperoleh melalui dokumentasi dan studi kepustakaan dengan bantuan media cetak dan media elektronik.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat diwujudkan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Arikunto, 2002:100). Dalam memperoleh data yang dibutuhkan sebagai bahan pembuatan laporan penelitian, terdapat beberapa teknik, cara, atau metode yang dilakukan oleh peneliti dan disesuaikan dengan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti harus menggunakan diri mereka sebagai instrumen, mengikuti asumsi-asumsi kultural, sekaligus mengikuti data (Brannen, 1997: 11). Teknik pengumpulan data bertujuan untuk memperoleh data menggunakan cara-cara yang sesuai dengan penelitian sehingga peneliti akan memperoleh data yang lengkap. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan suatu bentuk pengamatan dan pencatatan yang dilakukan oleh seorang peneliti di lapangan dengan menggunakan pedoman observasi sebagai instrument pengamatan. Observasi adalah metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian (W. Gulo, 2001: 116). Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti terhadap fenomena yang dikaji oleh peneliti. Fokus observasi dalam penelitian ini adalah mengenai kontrol sosial orang tua terhadap dampak permainan *playstation* pada anak usia sekolah.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses komunikasi secara verbal dengan tujuan untuk mendapatkan informasi penting yang diinginkan. Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut (Moleong, 2008: 186). Jenis wawancara yang dipilih adalah wawancara terbuka. Wawancara terbuka merupakan wawancara dimana subyek yang diwawancara mengetahui bahwa ia sedang diwawancarai dan mengetahui pula apa maksud dan tujuan wawancara tersebut. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas terpimpin, dimana pertanyaan yang diberikan tidak terpaku pada pedoman wawancara dan dapat dikembangkan maupun diperdalam sesuai dengan situasi dan kondisi di lapangan pada saat tersebut (W. Gulo, 2003: 135).

Wawancara dilakukan dengan menggunakan pedoman wawancara yang memuat garis besar pokok-pokok permasalahan agar peneliti lebih fokus dalam bertanya kepada informan. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan beberapa orang tua dari anak-anak usia sekolah yang gemar bermain *playstation*, anak-anak usia sekolah yang gemar bermain *playstation*, serta pengelola rental *playstation* di Dusun Nglawisan. Wawancara yang dilakukan adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah

tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan kepada informan (Sugiyono, 2008).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Data yang dikumpulkan menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi cenderung bersifat data sekunder. Misalnya : arsip, foto, buku yang berhubungan dengan penelitian, serta penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Fungsinya adalah sebagai pendukung dan pelengkap dari data primer yang diperoleh melalui observasi dan wawancara mendalam.

4. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan teknik studi pustaka digunakan sebagai penunjang dari kelengkapan data yang telah diambil dari buku serta sumber-sumber lain yang relevan. Hal ini dilakukan guna melengkapi data dan informasi sehingga diperoleh analisis data yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

F. Informan Penelitian

Informan atau dalam suatu penelitian memegang peranan penting dalam penelitian, yaitu sebagai narasumber. Narasumber dalam penelitian ini adalah beberapa orang tua dari anak-anak usia sekolah yang gemar bermain *playstation*, anak-anak usia sekolah yang gemar bermain *playstation*, serta pengelola rental *playstation* di Dusun Nglawisan. Teknik sampling untuk pemilihan informan tersebut menggunakan teknik

purposive sampling. Teknik tersebut digunakan untuk mencari siapa informan yang akan diambil sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan apabila anggota sampel yang dipilih secara khusus berdasarkan tujuan penelitiannya (Usman, 2004: 47). Pertimbangan penggunaan teknik ini secara spesifik, sampel tertuju pada beberapa orang tua dari anak-anak usia sekolah yang gemar bermain *playstation*, anak-anak usia sekolah yang gemar bermain *playstation*, serta pengelola rental *playstation* di Dusun Nglawisan.

G. Validitas Data

Validitas data sangat penting dilakukan agar data yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengujian terhadap keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut (Moleong, 2008: 330). Teknik triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber (Sugiyono, 2008).

H. Teknik Analisis Data

Masing-masing masalah penelitian (termasuk hipotesis penelitian, kalau ada), perlu dijawab berdasarkan data yang terkumpul, atau berdasarkan hasil pengukuran variabel dari masalah yang ingin dipecahkan atau ditemukan jawabannya (Faisal, 2010: 111). Analisis data adalah

proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diimplementasikan. Menurut Bogdan dan Biglen, analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milah data menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari, dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2008: 248).

Terdapat dua strategi analisis data yang sering digunakan bersama-sama atau secara terpisah dalam penelitian kualitatif, yaitu model strategi analisis deskriptif kualitatif dan atau model strategi analisis verifikatif kualitatif. Kedua model analisis tersebut memberikan gambaran bagaimana alur logika analisis data pada penelitian kualitatif sekaligus memberi masukan terhadap bagaimana teknik analisis data kualitatif digunakan (Bungin, 2012: 83). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model interaktif. Aktivitas dalam analisis data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Sugiyono, 2011: 246).

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi studi dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan mencatat dokumen dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya (Sutopo, 2006: 66). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan pengamatan secara langsung, dilanjutkan dengan

pencarian informasi secara mendalam dengan narasumber. Pengumpulan data dari hasil wawancara disimak dan dicatat oleh peneliti sebagai informasi dalam bentuk transkrip.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Proses reduksi ini bertujuan untuk mempertajam, menggolongkan, mengarahkan, dan membuang bagian data yang tidak diperlukan serta mengorganisasikan data sehingga mudah untuk dilakukan penarikan kesimpulan yang kemudian dilanjutkan dengan proses verifikasi.

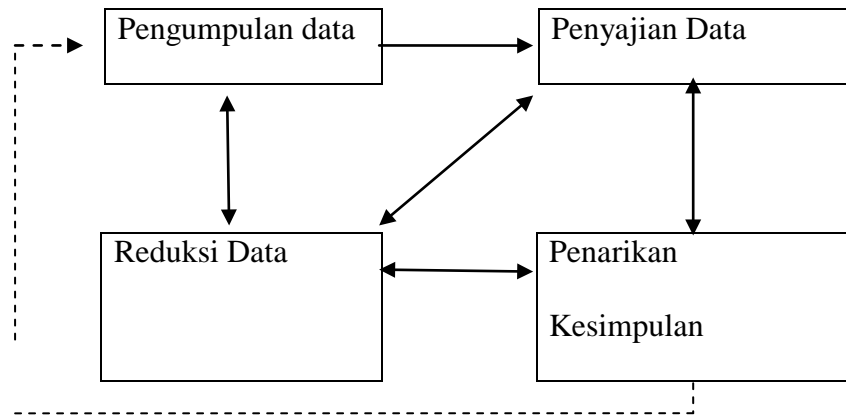
3. Penyajian Data

Penyajian data diartikan sebagai sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data disajikan ke dalam bentuk narasi berupa informasi yang menggambarkan tentang bagaimana kontrol sosial orang tua terhadap dampak permainan *playstation* pada anak usia sekolah di Dusun Nglawisan.

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah usaha untuk mencari atau memahami makna, keteraturan pola-pola penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi. Sejak awal pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap hal-hal yang ditemui di lapangan dengan menyusun pola-pola arahan dan sebab akibat (Sutopo, 2006: 116). Menurut model analisis

interaktif Milles dan Huberman, proses analisis data dapat digambarkan sebagai berikut sebagai berikut :



Bagan 2. Komponen-Komponen Analisis Data: Model Interaktif (Miles dan Huberman, 2007: 20)